

# Penerapan Metode Wiegthed SUM Model (WSM) Dalam Pengajuan Cuti Pegawai Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu

<sup>1</sup>Lidya Anggraini, <sup>2</sup>Dewi Suranti, <sup>3</sup>Devi Sartika

<sup>1</sup> Mahasiswa, Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu  
Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139; e-mail:  
[lidyaanggraini00@gmail.com](mailto:lidyaanggraini00@gmail.com)

<sup>2,3</sup> Dosen Tetap, Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu  
Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139;  
e-mail: [dewisuranti@unived.ac.id](mailto:dewisuranti@unived.ac.id), [devisartika@unived.ac.id](mailto:devisartika@unived.ac.id)

(Received: Mei 2025, Revised: Agustus 2025, Accepied: Oktober 2025)

**Abstract-** *Bhayangkara Hospital Bengkulu is one of the privately owned public hospitals and is one of the type C hospitals in the Bengkulu region. Bhayangkara Hospital provides services in the field of leave applications to employees who want to apply for leave. So far, the employee leave application system is still manual and through a process that is not fast enough, where employees must seek approval from the hospital director and then submit the leave application form provided, the hospital's leave application still cannot provide an opportunity for employees to apply for leave online. The decision support system (SPK) for leave applications using the Weighted Sum Model (WSM) method can be accessed online with internet access via the web link: <https://cutipegawairsbhayangkarabkl.online/>. This decision support system application was created using the PHP programming language and MySQL database. The application has embedded the Weighted Sum Model (WSM) method which is used to apply for annual leave based on the criteria taken by employees. This application can assist in making decisions in applying for leave, employees can access the application starting from entering the Username and password to getting the results of the leave application whether the leave is accepted or not. Based on system testing that has been carried out, it can be concluded that the functional of the application has run well and this decision support system can provide results for leave applications based on the values and weights taken from employee criteria through the stages of the Weighted Sum Model (WSM) method.*

**Keywords:** *Decision Support System, Annual Leave, Weighted Sum Model (WSM) Method.*

**Intisari-** *Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu merupakan salah satu rumah sakit umum milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C yang terdapat di wilayah Bengkulu. Rumah Sakit Bhayangkara memberikan pelayanan di bidang pengajuan cuti kepada pegawai yang ingin mengajukan cuti. Selama ini sistem pengajuan cuti pegawai masih manual dan melalui proses yang kurang cepat, dimana pegawai harus meminta persetujuan dari direktur rumah sakit lalu mengajukan formulir pengajuan cuti yang diberikan, maka dari itu pengajuan cuti ini masih belum bisa memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengajukan cuti secara online. Sistem pendukung keputusan (spk) pengajuan cuti dengan menggunakan Metode Weighted Sum Model (WSM) dapat diakses secara online dengan akses internet melalui link web tersebut: <https://cutipegawairsbhayangkarabkl.online/>. Aplikasi Sistem pendukung keputusan ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pada aplikasi telah disematkan Metode Weighted Sum Model (WSM) yang digunakan untuk mengajukan cuti tahunan berdasarkan kriteria yang diambil oleh pegawai. Pada aplikasi ini dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam pengajuan cuti, pegawai bisa mengakses aplikasi tersebut mulai dari memasukkan Username*

*dan password hingga mendapatkan hasil pengajuan cuti diterima atau tidak nya cuti tersebut. Berdasarkan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsional dari aplikasi telah berjalan dengan baik dan Sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan hasil pengajuan cuti berdasarkan nilai dan bobot yang diambil dari kriteria pegawai melalui tahapan metode Weighted Sum Model (WSM). Sistem Pendukung Keputusan, Cuti Tahunan, Metode Weighted Sum Model (WSM).*

## I. PENDAHULUAN

Teknologi semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan setiap individu di berbagai bidang, seperti dibidang bisnis, pendidikan, psikologi, dan tentu saja di bidang kesehatan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, semua orang dapat berkomunikasi serta memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan kapanpun dan dimanapun berada. Fenomena tersebut kemudian mendorong para ahli untuk mengembangkan kegunaan komputer agar dapat membantu pekerjaan manusia, salah satunya yaitu pemanfaatan aplikasi cuti untuk pegawai yang ingin mengajukan cuti yang lebih cepat dan efisien. Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu merupakan salah satu satuan kerja yang berada dilingkungan Mabas Polri pengembangan fungsi pendukung dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kedokteran kepolisian rumah sakit Bhayangkara TK III Bengkulu merupakan salah satu rumah sakit tipe C dan telah lulus dengan akreditasi dasar pelayanan, memberikan pelayanan rawat jalan dan juga pelayanan rawat inap lengkap dengan dokter spesialisnya dan Rumah Sakit Bhayangkara TK.III. Tugas pokok pada pelayanan kesehatan khusus nya dalam bidang kuratif dan rehabilitatif tanpa menghilangkan fungsi promotif dan preventif kepada Anggota Polri, keluarga serta masyarakat umum Selama ini sistem pengajuan cuti tahunan yang digunakan untuk pengajuan cuti pegawai masih manual dan melalui proses yang kurang cepat, dimana pegawai harus meminta persetujuan dari direktur rumah sakit lalu mengisi formulir pengajuan cuti yang diberikan, maka dari itu

pengajuan cuti ini belum bisa memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengajukan cuti secara online untuk memberikan manfaat dan memberikan informasi dengan cepat, web cuti ini akan lebih berfokus pada pegawai untuk mengambil cuti dengan alasan tertentu misalkan Cuti Tahunan yang sudah di atur pada aturan peraturan perundang-undangan, dalam pasal 1 nomor 11 tahun 2015. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengembangan sistem dengan membuat suatu wadah yang dapat membantu pegawai untuk melakukan pengajuan cuti melalui aplikasi pengajuan cuti yang berbasis web. Dimana pada aplikasi ini telah dimasukkan basis pengetahuan dari bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu untuk membantu memberikan informasi pengajuan cuti kepada pegawai berdasarkan peraturan perundang-undang tersebut. Salah satu mesin inferensi yang digunakan pada sistem pendukung keputusan ini yaitu Metode *Weighted Sum Model* (WSM). *Weighted Sum Model* (WSM) merupakan metode yang sangat umum, dan banyak diterapkan untuk membantu pengambil keputusan dalam mengambil suatu keputusan. (Yetri, 2020). Metode *Weighted Sum Model* (WSM) sangat cocok dengan pengajuan cuti karena memungkinkan untuk mengevaluasi berbagai kriteria yang kompleks dengan cara yang sistematis, transparan, dan objektif. Metode ini juga memberikan fleksibilitas dalam penentuan bobot untuk mencerminkan prioritas kebijakan yang relevan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Metode *Weighted Sum Model*

*Weighted Sum Model* (WSM) merupakan metode yang sangat umum, dan banyak diterapkan untuk membantu pengambil keputusan dalam mengambil suatu keputusan. Metode WSM merupakan salah satu metode yang paling sederhana dan mudah dipahami penerapannya di karenakan dalam konsep metode ini hanya melakukan perkalian di antara Bobot Kriteria ( $W_j$ ) dan nilai Alternatif ( $W_{ij}$ ). Metode ini merupakan bagian dalam metode MCDM (Multi-Criteria Decision Making) dalam mengevaluasi nilai pada setiap alternatifnya (Yetri, 2020). Metode WSM (*Weighted Sum Model*) adalah pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria, dimana berbagai faktor atau kriteria dinilai dengan memberikan bobot yang berbeda sesuai dengan tingkat kepentingannya. Setiap kriteria kemudian dinilai untuk setiap opsi atau alternatif, dan nilai-nilai ini dikalikan dengan bobot kriteria yang sesuai. Hasil penjumlahan ini memberi skor total untuk setiap opsi, yang digunakan untuk membandingkan dan mengevaluasi alternatif. (Permata & Aditya 2024) *Weighted Sum Model*

(WSM) adalah metode mcdm yang paling sederhana dan sering digunakan. Metode ini melibatkan penilaian alternative berdasarkan bobot atau nilai yang relative dari setiap kriteria yang ditentukan dahulu. Setiap kriteria diberi bobot atau nilai yang relative yang menggambarkan tingkat kepentingannya dalam pengambilan keputusan. Setelah itu, nilai alternatif untuk setiap kriteria dikalikan dengan bobotnya dan dijumlahkan untuk memberikan nilai total untuk setiap alternative. Alternative dengan nilai total tertinggi dipilih sebagai alternatif terbaik. (Gede Iwan Sudipa et al., 2023) *Weighted Sum Model* (WSM) adalah model umum, telah digunakan untuk aplikasi yang berbeda seperti robotika, processor, dan lain-lain. Ini adalah metode yang sering digunakan pada permasalahan dimensi tunggal. Jika terdapat  $m$  alternatif dan  $n$  kriteria, maka alternatif terbaik dapat dirumuskan sebagai berikut:  $A_j^{WSM-Score} = \sum_{j=1}^n W_j^{xij}$  (Yetri, 2020). Dimana  $I = 1,2,3,\dots,m$  dan merupakan nilai dari alternative terbaik,  $n$  adalah banyaknya kriteria, maerupakan nilai alternatif  $i$  pada kriteria  $j$ , adalah nilai bobot kriteria  $j$  dan  $max$  digunakan untuk mengurutkan alternatif keputusan dimana alternatif yang memiliki nilai terbesar akan diletakkan dipaling atas. Adapun algoritma penyelesaian dari metode ini adalah:

1. Langkah I : Mengidentifikasi terlebih dahulu dari kriteria dan Alternatif yang digunakan dalam penyelesaian Masalah.
2. Langkah II : Normalisasi nilai alternative.
3. Langkah III : Menghitung Nilai WSM-Score. Adapun rumus yang digunakan dalam metode ini yaitu

$$A_i^{WSM-Score} = \sum_{j=1}^n W_j *$$

Dimana:

$N$  = jumlah kriteria

$W_j$  = bobot dari setiap kriteria

$A_{ij}$  = nilai matrik x melakukan perangkingan

Langkah III : Melakukan Perangkingan

### B. Pengertian Cuti

Cuti adalah keadaan untuk tidak masuk kerja yang diberikan dalam jangka waktu tertentu kepada pegawai sesuai dengan ketentuan tertentu peraturan perundang-undangan, dalam pasal 1 nomor 11 tahun 2015 tentang cara pemberian cuti dan izin dilingkungan kepolisian Negara republik Indonesia.

Tujuan pengaturan cuti dan izin meliputi :  
Sebagai pedoman dalam pemberian Cuti dan Izin kepada pegawai.

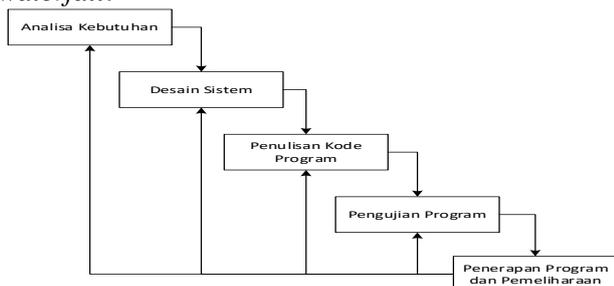
Terwujudnya tertib administrasi dan terpenuhinya hak pegawai secara selektif untuk mendapatkan Cuti dan Izin di lingkungan Polri.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah

Waterfall. Adapun tahapan-tahapan metode waterfall.



**Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall**

1. Analisa Kebutuhan  
Analisa kebutuhan dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang ada saat ini, kemudian memberikan solusi dari permasalahan tersebut.
2. Desain Sistem  
Desain sistem dilakukan dengan cara merancang aplikasi pengajuan cuti sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
3. Penulisan Kode Program  
Setelah desain sistem selesai, maka dilakukan penulisan kode program yang digunakan untuk menerjemahkan desain sistem dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dengan database MySQL.
4. Pengujian Program  
Pengujian program dilakukan setelah penulisan kode program selesai. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui fungsionalitas dari aplikasi apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan..
5. Penerapan Program dan Pemeliharaan  
Tahap ini merupakan tahapan akhir dimana aplikasi pengajuan cuti yang telah dikembangkan akan dilakukan demo program. Setelah itu dilakukan pemeliharaan secara berkala agar dapat menjaga stabilitas dari aplikasi pengajuan cuti.

**IV.HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil dan Pembahasan**

Penerapan Metode *Weighted Sum Model (WSM)* dalam pengajuan cuti pegawai Rumah Sakit Bhayangkara dapat dijadikan sebagai wadah dalam membantu pegawai dalam mengetahui kebijakan cuti yang lebih adil, efisien dan sesuai dengan kebutuhan pegawai untuk mengajukan cuti berbasis web. Selain itu dapat membantu pihak manajemen Rumah Sakit Bhayangkara dalam pengambilan keputusan pengajuan cuti yang diajukan setiap pegawai. Penerapan Metode *Weighted Sum Model (WSM)* dalam pengajuan cuti pegawai Rumah Sakit Bhayangkara dibangun aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL* yang dapat diakses secara online

dari mana saja dan kapan saja oleh Rumah Sakit Bhayangkara melalui link [https://cutipegawairsbhayangkara bkl.online/](https://cutipegawairsbhayangkara.bkl.online/). Pada aplikasi ini terdapat 3 hak akses antarmuka aplikasi, yakni Administrator, Direktur, dan Pegawai Honorer dimana dapat mengakses halaman homepage web dari aplikasi berbasis web. Pada halaman homepage terdapat 2 button yang dapat diakses, yaitu login administrator, dan login pegawai. Login administrator dikhususkan untuk administrator dan direktur Rumah Sakit Bhayangkara untuk memproses serta menyetujui pengajuan cuti setiap pegawai. Adapun halaman homepage web Penerapan Metode *Weighted Sum Model (WSM)* dalam pengajuan cuti pegawai Rumah Sakit Bhayangkara berbasis web.



**Gambar 2. Halaman Homepage**

Terdapat 2 button yang dapat diakses yakni login administrator dan login pegawai, dimana pada aplikasi ini terdapat 3 hak akses pengguna aplikasi.

1. Hak Akses Administrator  
Hak akses administrator dapat mengelola data pegawai, data kriteria, data sub kriteria, data penilaian pengajuan cuti pegawai, proses metode WSM, dan melihat output dari hasil olah data. Adapun antarmuka untuk hak akses administrator, antara lain Halaman Login Administrator  
Merupakan halaman web pada aplikasi yang digunakan untuk membatasi akses pengguna dengan memasukkan username dan password yang benar.



**Gambar 3. Halaman Login Administrator**

Halaman Menu Utama Administrator Merupakan halaman web dari aplikasi yang dapat diakses oleh administrator ketika berhasil login. Pada menu utama ini terdapat beberapa sub menu yang dapat diakses untuk proses pengolahan data.



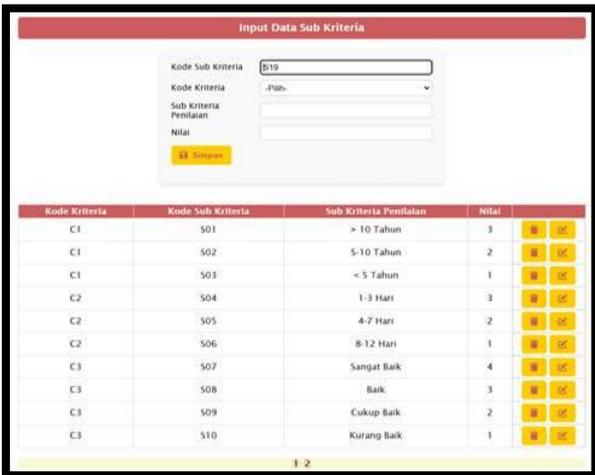
**Gambar 4. Halaman Menu Utama Administrator**

Halaman Input Data Kriteria Merupakan halaman web pada aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data kriteria sebagai parameter dalam penilaian pengajuan cuti pegawai. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data kriteria.



**Gambar 5. Halaman Input Data Kriteria**

1) Halaman Input Data Sub Kriteria Merupakan halaman web pada aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data sub kriteria berdasarkan kriteria yang telah diinputkan sebelumnya. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data sub kriteria.



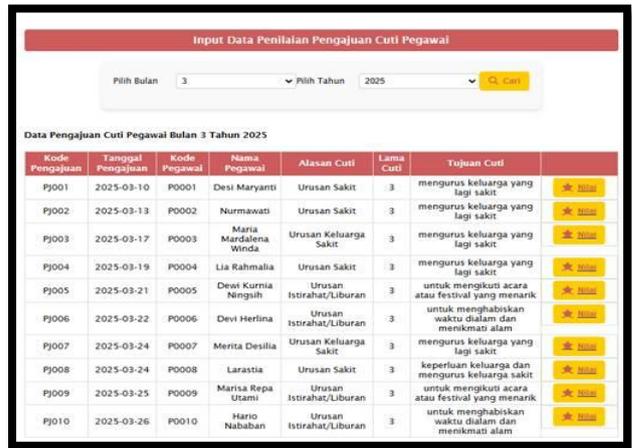
**Gambar 7. Halaman Input Data Sub Kriteria**

2) Halaman Input Data Pegawai Merupakan halaman web pada aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data pegawai yang bekerja di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu, khususnya pegawai honorer. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data pegawai.



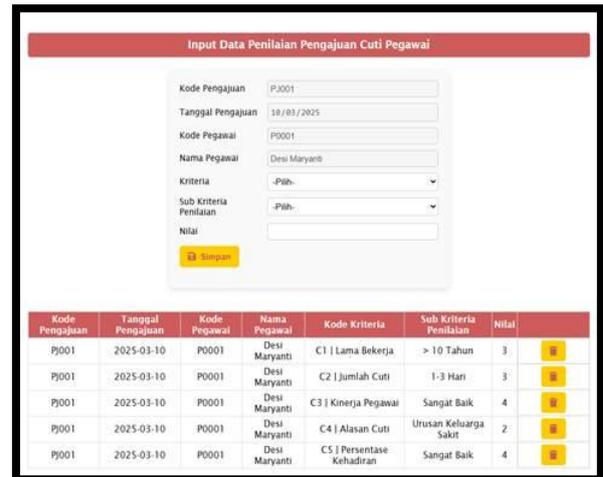
**Gambar 8. Halaman Input Data Pegawai**

Halaman Input Data Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Merupakan halaman web pada aplikasi yang digunakan untuk memberikan penilaian pengajuan cuti pegawai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pada Halaman ini dapat melihat pegawai yang melakukan pengajuan cuti sesuai dengan bulan dan tahun pengajuan.



**Gambar 9. Halaman Input Data Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai**

Tersebut terdapat button nilai yang digunakan untuk memberikan nilai pada setiap pengajuan cuti pegawai. Adapun halaman penilaian pengajuan cuti pegawai seperti Gambar 4.8.



**Gambar 10. Halaman Input Data Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai (2)**

Halaman Proses Metode WSM Merupakan halaman web pada aplikasi yang digunakan untuk menjalankan proses metode WSM

dari hasil penilaian pengajuan cuti pegawai yang telah dilakukan. Pada halaman ini telah diterapkan metode WSM untuk memberikan skor akhir penilaian pada setiap pengajuan cuti pegawai.



**Gambar 11. Halaman Proses Metode WSM**

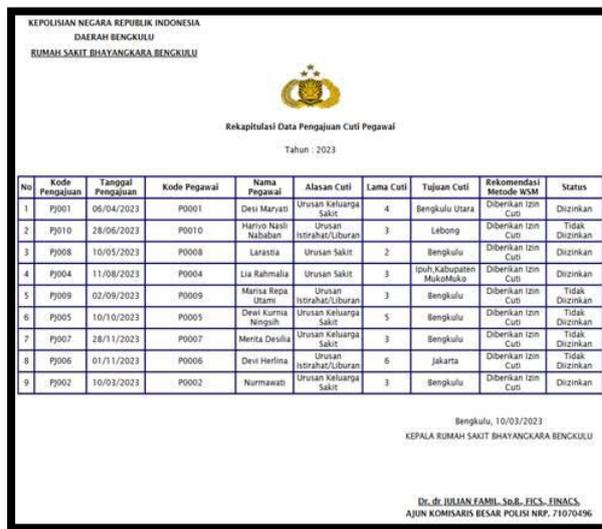
Terlihat bahwa proses metode WSM menghasilkan 6 orang yang diberikan izin cuti. Namun metode WSM hanya sebatas memberikan rekomendasi, sedangkan keputusan persetujuan pengajuan cuti dilakukan oleh Direktur Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu. 4) Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Bulan Merupakan halaman web pada aplikasi yang memberikan informasi berupa output rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per bulan yang telah di proses oleh metode WSM dan telah disetujui oleh Direktur. Adapun halaman output data rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per bulan.



**Gambar 12. Halaman Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Bulan**

Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Bulan

Merupakan halaman web pada aplikasi yang memberikan informasi berupa output rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per tahun yang telah di proses oleh metode WSM dan telah disetujui oleh Direktur. Adapun halaman output data rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per tahun.



**Gambar 13. Halaman Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Tahun**

Hak Akses Direktur  
Hak akses direktur dapat mengelola data persetujuan cuti pegawai berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan oleh Metode WSM pada setiap pengajuan cuti pegawai, dan melihat output dari hasil olah data. Adapun antarmuka untuk hak akses direktur, antara lain :

1) Halaman Menu Utama Direktur  
Merupakan halaman web dari aplikasi yang dapat diakses oleh direktur ketika berhasil login. Pada menu utama ini terdapat beberapa sub menu yang dapat diakses untuk proses pengolahan data.



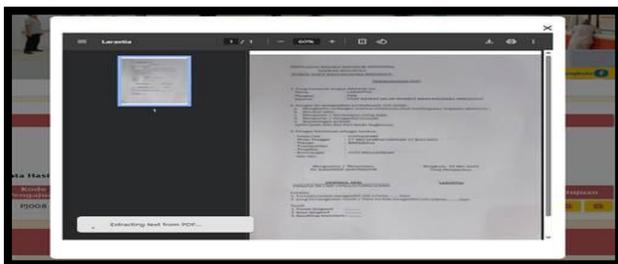
**Gambar 14. Halaman Menu Utama Direktur Halaman Input Data Persetujuan Pengajuan Cuti Pegawai**

Merupakan halaman web pada aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data persetujuan pengajuan cuti pegawai apakah diberikan izin atau tidak diizinkan oleh direktur. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara memberikan persetujuan terhadap pengajuan cuti pegawai.



**Gambar 15. Halaman Input data Persetujuan Pengajuan Cuti Pegawai**

Terdapat button untuk melihat dokumen pengajuan cuti pegawai.



**Gambar 16. Lihat Dokumen Pengajuan Cuti Pegawai**

Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Bulan

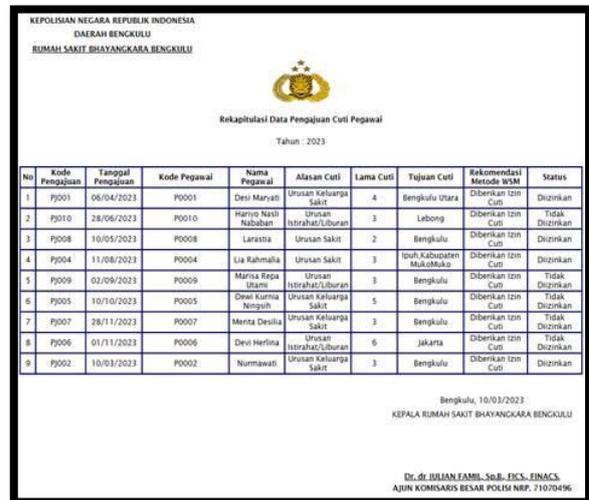
Merupakan halaman web pada aplikasi yang memberikan informasi berupa output rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per bulan yang telah di proses oleh metode WSM dan telah disetujui oleh Direktur. Adapun halaman output data rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per bulan



**Gambar 17. Halaman Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Bulan**

Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Bulan

Merupakan halaman web pada aplikasi yang memberikan informasi berupa output rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per tahun yang telah di proses oleh metode WSM dan telah disetujui oleh Direktur. Adapun halaman output data rekapitulasi hasil penilaian pengajuan cuti pegawai per tahun.



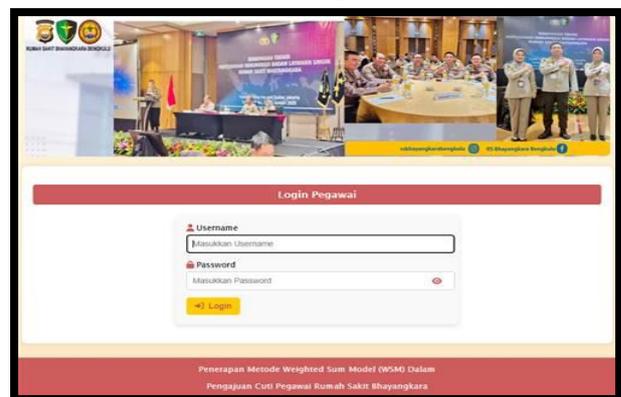
**Gambar 18. Halaman Output Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengajuan Cuti Pegawai Per Tahun**

3. Hak Akses Pegawai

Hak akses pegawai dapat mengubah password, melakukan pengajuan cuti pegawai, dan melihat output untuk mendapatkan informasi hasil pengajuan cuti pegawai apakah diizinkan atau tidak diizinkan. Adapun antarmuka untuk hak akses pegawai, antara lain :

Halaman Login Pegawai

Merupakan halaman web pada aplikasi yang digunakan untuk membatasi akses pengguna dengan memasukkan username dan password yang benar.



**Gambar 19. Halaman Login Pegawai**

1) Halaman Menu Utama Pegawai

Merupakan halaman web dari aplikasi yang dapat diakses oleh pegawai ketika berhasil login. Pada

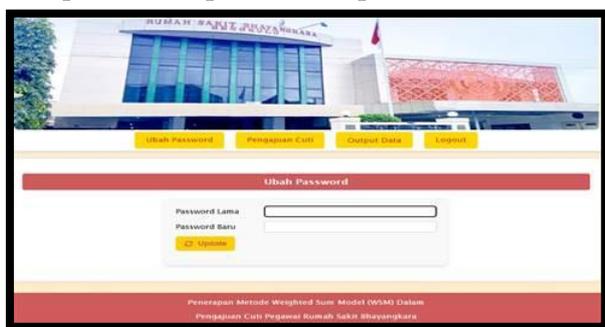
menu utama ini terdapat beberapa sub menu yang dapat diakses untuk proses pengolahan data.



Gambar 20.. Halaman Menu Utama Pegawai

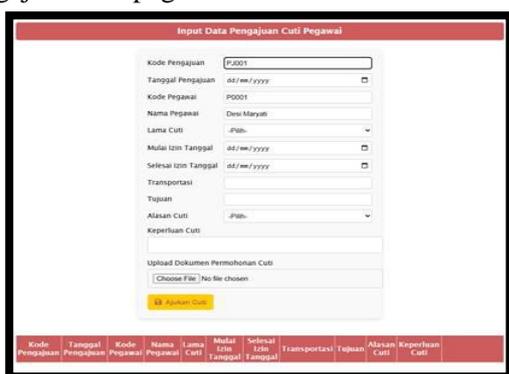
2) Halaman Ubah Password

Merupakan halaman web pada aplikasi yang dapat digunakan untuk mengubah password pegawai dengan cara memasukkan password lama dan password baru yang diinginkan. Adapun halaman ubah password seperti terlihat pada Gambar 4.19.



Gambar 21. Halaman Ubah Password

Halaman Input Data Pengajuan Cuti Merupakan halaman web pada aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data pengajuan cuti pegawai dengan cara menambah atau menghapus pengajuan cuti pegawai.



Gambar 22. Halaman Input Data Pengajuan Cuti Pegawai

Terdapat beberapa verifikasi yang dilakukan oleh sistem, dimana :

- 1) Pegawai tidak dapat melakukan pengujian cuti pada bulan dan tahun yang sama. Pada kondisi ini, pegawai akan mendapatkan pesan error jika melakukan pengajuan cuti pada bulan dan tahun yang sama.



Gambar 23. Jika Pengajuan Cuti Pada Bulan Dan Tahun Yang Sama

Pegawai tidak dapat melakukan pengajuan cuti jika lama cuti yang diinginkan melebihi sisa cuti tahunan. Pada kondisi ini, pegawai akan mendapatkan pesan error jika mengajukan lama cuti melebihi sisa cuti tahunan pegawai.



Gambar 24. Jika Lama Cuti Yang Diajukan Melebihi Sisa Cuti Tahunan

3) Output Data Laporan Hasil Pengajuan Cuti Pegawai

Merupakan halaman web pada aplikasi yang memberikan informasi berupa output laporan hasil pengajuan cuti yang dilakukan pegawai apakah diizinkan atau tidak diizinkan dari hasil proses oleh metode WSM dan persetujuan Direktur. Adapun halaman output data laporan hasil pengajuan cuti pegawai



Gambar 24. Halaman Output Data Laporan Hasil Pengajuan Cuti Pegawai

C. Hasil Pengujian

Pengujian *blackbox* (*blackbox testing*) adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada *input* data aplikasi penerapan Metode *Weighted Sum Model* (*WSM*) dalam pengajuan cuti pegawai Rumah Sakit Bhayangkara.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Weighted Sum Model* (*WSM*) dalam pengajuan cuti pegawai Rumah Sakit

Bhayangkara dapat membantu pegawai dalam mengetahui status pengajuan cuti pegawai, kebijakan cuti yang lebih adil, efisien, Berdasarkan hasil observasi data sebanyak 10 pegawai Tahun 2025, diperoleh bahwa dapat membantu Direktur Rumah Sakit Bhayangkara dalam mengambil keputusan izin persetujuan pengajuan cuti setiap pegawai melalui hasil rekomendasi 5 (lima) rank dengan nilai akhir Metode *Weighted Sum Model (WSM)* terbaik, diantaranya adalah Desi Maryati (3,2), Lia Rahmalia (3,15), Nurmawati (3,0), Maria Mardalena Winda (2,95), dan Larastia (2,95).

### B.Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyarankan :

1. Agar dapat menggunakan aplikasi ini mempermudah proses pengajuan cuti pegawai, penilaian serta persetujuan cuti pegawai di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu.
2. Perlu dilakukan pengembangan sistem untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengintegrasikan proses pengajuan cuti pegawai ke dalam aplikasi berbasis android.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dedy mirwansyah, Khodijah az zahro, Muhammad irfan (2023). Perancangan sistem informasi monitoring akademi dengan menggunakan data flow diagram. Vol. 2 No. 12 desember 2023. Universitas mulia samarinda, Indonesia.
- [2] Gede Iwan Sudipa, Retantyo Wardoyo, Heliza Rahmania Hatta., (2023). Multi criteria decision making : Teori dan penerapan metode pengambilan keputusan dengan mcdm. Jambi PT. Sonpedia publishing Indonesia.
- [3] Hamsir, hgori & Shafa (2023). Implementasi karakter panca jiwa santri dengan menggunakan targhib wa tarhil. Indramayu, CV Adanu abimata.
- [4] Kadarsih, D. P. (2022). Step By Step Belajar *Database Mysql* Untuk Pemula. Pascal Books.
- [5] Muhammad wali, Sepriano, Titin agustin nengsih, Dedek indra gunawan & Antoni dll. Pengantar 15 bahasa pemrograman terbaik dimasa depan. PT. sonpedia publishing Indonesia.
- [6] Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Nomor 11 Tahun 2015. Tentang. Tata Cara Pemberian Cuti Dan Izin. Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- [7] Permata, Aditya Lapu Kalua., (2024). Rekomendasi penentuan siswa berprestasi dengan menggunakan metode pembobotan pipreca dan *weighted sum model*. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information*, 2(2), 96-105.
- [8] Sapto widiyanto, Sinta rukiastindari, Rahayu ningi Silvy & Amelia. Perancangan sistem informasi absensi karyawan berbasis web. Vol 14, No 4, universitas bina sarana informatika.
- [9] Suprpto., (2021) Pemodelan Perangkat Lunak (C3) Kompetensi Keahlian : rekayasa perangkat lunak untuk smk/mak Kelas XI, Jakarta: Grasindo, 2021.
- [10] T. Rachmadi, & Kom, S. (2020). *Sistem Basis Data* (Vol. 1). Tiga Ebook.
- [11] Yetri, M. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Bantuan RSRTLH Menggunakan metode *Weight Sum Model (WSM)* pada Desa Tanjung Garbus 1 Kecamatan Lubuk Pakam. *Jurnal saintikom (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 19(1), 100-109.